

RINGKASAN

Sistem Pendukung Keputusan Kesesuaian Lahan Terhadap Jenis Tanaman Pangan Menggunakan Metode TOPSIS : Studi Kasus Kabupaten Bondowoso, Muhammad Arya Fathorozi, NIM E31222541, Tahun 2025, 123 halaman, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Taufiq Rizaldi S.ST., M.T. (Dosen Pembimbing).

Indonesia adalah negara agraris yang dimana para penduduknya bekerja di sektor pertanian yang memiliki peran penting dalam perekonomian dan ketahanan pangan. Di negara agraris seperti Indonesia mempunyai donasi berarti baik terhadap perekonomian atau terhadap pemenuhan kebutuhan pokok warga. Ketahanan pangan di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2022 lalu, tetapi jika dilihat dari 10 tahun terakhir levelnya masih rendah ketimbang 2018-2020 yang dilihat dari data Global Food Security Index (GFSI).

Menurut Sensus Pertanian 2023, usaha pertanian di Kabupaten Bondowoso yaitu sebanyak 99,97% yang didominasi oleh Usaha Pertanian Perorangan (UTP) dan sisanya terbagi menjadi Usaha Pertanian Berbadan Hukum dan Usaha Pertanian Lainnya. Subsektor yang paling banyak salah satunya tanaman pangan sebesar 86.880 unit terbanyak setelah sektor perternakan. Keberhasilan dari sebuah usaha pertanian salah satunya adalah kesesuaian lahan. Kesesuaian lahan merupakan bagian dari sebuah evaluasi terhadap tingkat kecocokan lahan untuk memilih sebuah tanaman.

Maka dari itu penelitian ini dilakukan pembuatan sistem pendukung keputusan kesesuaian lahan terhadap jenis tanaman pangan menggunakan metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). Penelitian ini dilakukan berfokus pada wilayah Kabupaten Bondowoso dengan 3 jenis tanaman pangan yaitu padi, jagung, ubi kayu. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat bagi Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso dan masyarakat untuk menentukan jenis tanaman pangan yang sesuai dengan kondisi lahan.